



## INTISARI

*Upaya untuk menetapkan jumlah hujan yang jatuh disuatu wilayah terbentur pada dua hal, yaitu jumlah setasiun hujan yang diperlukan dalam analisis, termasuk penyebarannya di dalam suatu wilayah dan kesalahan yang terjadi atau tingkat ketelitannya. Perbedaan jumlah setasiun dan perbedaan penyebarannya didalam suatu wilayah akan memberikan perkiraan yang berbeda. Disisi lain apabila kerapatan jaringan setasiun telah diketahui, maka cara-cara lama yang digunakan dalam memperkirakan jumlah hujan di suatu wilayah tidak memberikan gambaran tentang tingkat ketelitian yang diperoleh dalam hitungan. Oleh sebab itu perlu diupayakan agar dapat digunakan cara lain yang dapat memberikan tambahan informasi tentang besar kesalahan yang akan terbawa sampai ke analisis selanjutnya.*

*Dalam penelitian ini cara Kagan akan diteliti sampai seberapa jauh dapat digunakan dalam menetapkan kerapatan jaringan di DIY. Sebagai hasilnya adalah dengan kesalahan perataan 4%, ternyata 16 setasiun atau 22% dari seluruh setasiun yang ada cukup mewakili jumlah setasiun yang diperlukan di DIY dan memberikan tambahan kesalahan 5,7 % dalam penetapan jaringan, sehingga kerapatan jaringannya menjadi  $199\text{km}^2$  per setasiun. Disisi lain dengan interpolasi Kriging maka hujan suatu wilayah dapat ditentukan, variogram data yang diperoleh merupakan petunjuk variabilitas ruang hujan bulanan di Daerah Istimewa Yogyakarta.*